

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada ruas jalan Wonosari Km 8-10, dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Kecelakaan

- a. Berdasarkan tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 jumlah kecelakaan sebanyak 123 kejadian, dan korban kecelakaan meninggal dunia 11 orang, luka berat 5 orang, luka ringan 155 orang.
- b. Jumlah kecelakaan berdasarkan waktu kejadian terbanyak pada waktu malam hari sebesar 46 kejadian.
- c. Faktor penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia sebanyak 91 kejadian (74%), faktor kendaraan sebanyak 22 kejadian (18%), dan faktor jalan dan lingkungan sebanyak 10 kejadian (8%).
- d. Berdasarkan proses kejadian perkaranya, maka tipe yang paling banyak terjadi adalah KDK (Kecelakaan Tanpa Gerakan Membelok Dua Kendaraan) sebanyak 57 perkara.
- e. Berdasarkan jenis kelamin yang terlibat kecelakaan yaitu perempuan sebanyak 93 orang, sedangkan laki-laki 201 orang.
- f. Berdasarkan usia jumlah korban kecelakaan terbanyak usia diantara 26-35 tahun yaitu sebanyak 87 orang.

5.1.2 Analisis Jarak Pandang

- a. Tipe jalan Yogyakarta-Wonosari Km 8-10 adalah 2/2 lebar jalan 7,5 meter.
- b. Jarak pandang henti berdasarkan kecepatan rencana 38,21 m.
- c. Jarak pandang henti operasional (berdasarkan *Spot Speed*) jalan Wonosari Km 8-10 untuk dua arah, Timur ke Barat (Wonosari-Yogyakarta) sebesar 39,76 m. sedangkan untuk arah Barat ke Timur (Yogyakarta-Wonosari) sebesar 35,04 m.
- d. Jarak pandang menyiap berdasarkan kecepatan rencana 302,68 m.
- e. Jarak pandang menyiap operasional (berdasarkan *Spot Speed*) jalan Yogyakarta-Wonosari Km 8-10 untuk arah Timur Ke Barat (Wonosari-Yogyakarta) sebesar 201,49 m sedangkan untuk Barat ke Timur (Yogyakarta-Wonosari) sebesar 193,51 m.

5.1.3 Potensi Permasalahan Pada Jalan Yang Tahun Beroperasi Pada Keselamatan Jalan.

- a. Bahu jalan banyak digunakan sebagai tempat parkir/berhenti kendaraan sehingga bisa mengganggu arus lalu lintas.
- b. Tidak ada lajur khusus untuk sepeda atau kendaraan tak bermotor lainnya, sehingga menggunakan lajur yang sama dengan kendaraan yang lain dan tingkat keselamatannya mejadi rendah.
- c. Tidak adanya fasilitas untuk manula atau penyandang cacat, sehingga menggunakan lajur yang sama dengan kendaraan yang lain dan tingkat keselamatannya mejadi rendah.
- d. Tidak adanya pemberhentian bus umum, sehingga masih banyak bus umum yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang diperkerasan jalan atau dibahu jalan secara mendadak dan mengakibatkan kemacetan sehingga kendaraan lain kehilangan jarak pandang henti .
- e. Lampu penerangan jalan yang jarang.

5.1.4 Rekomendasi Perbaikan

Untuk penerangan jalan yang masih kurang diberbagai titik harus diperhatikan, khususnya di perempatan , di lokasi penelitian Km 8-10 jalan Wonosari masih banyak kekurangan pada fasilitas penerangan jalan.

5.2 Saran

1. Dari hari survei audit keselamatan jalan, dan saran yang dapat diberikan sebagai msukan adalah sebagai berikut:
2. Untuk mengurangi dan mencegah kecelakaan lalu lintas daalah perlunya ada sosialisasi keselamatan jalan pada masyarakat dan pentingnya kesadaran untuk mengerti arti dari rambu-rambu jalan, agar masyarakat dapat mengetahui tata cara berlalu lintas yang benar dan aman.
3. Bagi pemerintah yang terkait secepatnya dilengkapi dan memperbaiki fasilitas dan kelengkapan jalan Wonosari Km 8-10 rambu rawan kecelakaan, rambu yang mengurangi kecepatan dan menandakan adanya perempatan/persimpangan, marka jalan dan memperbaiki lampu penerangan jalan yang sudah rusak.